BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar teks cerita rakyat bermuatan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal Sumatera Utara untuk Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ujung Padang Sumatera Utara, dapat disimpulkan berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil, dan pembahasan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil pengembangan bahan ajar teks cerita rakyat bermuatan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal Sumatera Utara berdasarkan analisis kebutuhan siswa dan guru menyatakan bahwa pengembangan bahan ajar sangat dibutuhkan oleh guru dan siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Kelayakan bahan ajar teks cerita rakyat bermuatan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal Sumatera Utara yang dikembangkan diperoleh dari penilaian ahli materi dan ahli desain untuk menentukan layak atau tidak layaknya bahan ajar yang dikembangkan diuji cobakan. Dari hasil penilaian tersebut data- data yang diperoleh dianalisis untuk mendapatkan hasil. Proses untuk mendapatkan hasil kelayakan bahan ajar dibagi menjadi dua, yaitu kelayakan materi dan kelayakan desain. Pada kelayakan materi, aspek yang dinilai meliputi 1) kelayakan isi, 2) kelayakan penyajian, 3) kelayakan bahasa, dan 4) kesesuaian isi dengan tema. Kelayakan materi mendapat skor rata-rata 88,08% dengan kriteria “sangat baik”. Sedangkan kelayakan desain meliputi penilaian 1)

ukuran, 2) desain sampul (cover), 3) desain isi, 4) unsur tata letak, 5) tipografi isi sederhana, 6) ilustrasi isi, dan 7) kesesuaian tema dengan desain modul. Kelayakan desain mendapatkan skor trata-rata 78,01% dengan kriteria "baik".

3. Efektifitas modul teks cerita rakyat bermuatan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal Sumatera Utara diketahui melalui tes hasil belajar siswa. Tes tersebut dilakukan dengan dua tahap, yaitu tahap pretest dan tahap posttest. Tujuan dilakukan pretest dan posttes adalah untuk mengetahui nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan, yaitu modul teks cerita rakyat bermuatan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal Sumatera Utara . Hasil analisis data yang diperoleh dari hasil belajar siswa sebelum menggunakan bahan ajar yang dikembangkan mendapat nilai rata-rata 70,96 dengan kriteria sedang. Dan hasil nilai rata-rata siswa setelah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan mendapat 81,96 dengan kriteria "baik". Artinya bahan ajar yang dikembangkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan menambah motivasi siswa dalam proses pembelajaran teks cerita rakyat.

1.2 Implikasi

Berdasarkan hasil simpulan pada penelitian pengembangan bahan ajar teks cerita rakyat bermuatan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal Sumatera Utara untuk Siswa Kelas X memiliki implikasi bagi guru, siswa dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil simpulan pada penelitian pengembangan bahan ajar bermuatan

pendidikan karakter berbasis kearifan lokal Sumatera Utara untuk Siswa Kelas X memiliki implikasi bagi guru, siswa dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang dikembangkan akan memberikan manfaat dalam proses pembelajaran bagi guru sebagai bahan ajar tambahan untuk memberi kemudahan dan ilmu pengetahuan tentang pendidikan karakter berbasis kearifan lokal Sumatera Utara. Bahan ajar dapat digunakan untuk menyampaikan materi yang diajarkan baik secara mandiri maupun leksikal.
2. Bagi siswa, bahan ajar yang dikembangkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan ilmu pengetahuan mengenai kearifan lokal Sumatera Utara.
3. Bagi sekolah, bahan ajar teks cerita rakyat bermuatan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal Sumatera Utara ini diharapka dapat membuat guru-guru menemukan ide-ide baru agar dapat menambah pengetahuan guru untuk mengembangkan bahan ajar yang terbaru yang akan dibuat untuk dikembangkan yang dapat menambah semangat siswa dalam proses belajar supaya siswa tidak merasa bosan.
4. Bagi kepala sekolah, nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam cerita rakyat berbasis kearifan lokal Sumatera Utara dapat dijadikan contoh agar guru-guru di sekolah SMA Negeri 1 Ujung Padang membuat bahan ajar yang terbaru untuk dijadikan bahan ajar dalam proses KBM. Selain mengaitkan dengan pembelajaran juga dapat membangun kembali pelajaran pendidikan karakter yang terdapat dalam

cerita rakyat Sumatera Utara yang sudah melekat sehingga siswa juga termotivasi dalam proses belajar.

1.3 Saran

Hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan dari hasil penelitian pengembangan bahan ajar, berikut diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mengingat hasil kelayakan dan keefektifannya bahan ajar teks cerita rakyat bermuatan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal Sumatera Utara i ini diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran di luar maupun di dalam kelas serta dapat membantu siswa dalam pemahaman pembelajaran dan juga diharapkan siswa mampu mengimplementasikan pendidikan karakter yang terdapat dalam cerita rakyat Sumatera Utara.
2. Produk hasil penelitian bahan ajar berbentuk modul cerita rakyat bermuatan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal Sumatera Utara diharapkan dapat digunakan sebagai acuan penelitian pengembangan selanjutnya.